

ABSTRAK

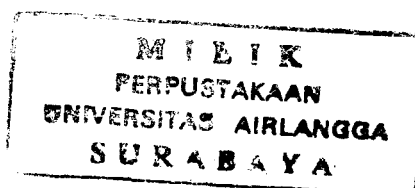
Dea Tsamara Hamidya, 111111077, Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kecemasan Kompetitif pada Atlet Basket Mahasiswa, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 2016, xix + 60 halaman, 30 lampiran

Atlet mahasiswa dituntut untuk memberikan prestasi di bidang akademik dan non akademik, khususnya olahraga. Kondisi fisik atlet yang prima tidak selalu menghasilkan prestasi yang baik jika tidak didukung oleh kondisi psikis atau mental yang baik. Psikis yang kurang mendukung akan menyebabkan terjadinya performa yang kurang memuaskan, salah satunya adalah kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan kompetitif pada atlet basket mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet basket LIMA (Liga Mahasiswa) Surabaya 2015. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 72 (36 laki-laki dan 36 perempuan). Variabel *self efficacy* diukur menggunakan *General Self Efficacy Scale (GSE)* oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwarzer (1995). Sedangkan kecemasan kompetitif diukur menggunakan *Revised Competitive Anxiety Inventory-2* oleh Cox, Martens dan Russel (2003). Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan teknik korelasi *Spearman's Rho* dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Berdasarkan hasil analisis data, *self efficacy* tidak berhubungan dengan kecemasan kompetitif dimensi somatik, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,035 dengan taraf signifikansi 0,773 ($p < 0,05$). Sedangkan pada *self efficacy* dengan kecemasan kompetitif dimensi kognitif memiliki koefisien korelasi sebesar -0,192 dengan taraf signifikansi 0,106 ($p < 0,05$). Hasil ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan kompetitif pada atlet basket mahasiswa.

***Kata kunci:* Self-Efficacy, kecemasan kompetitif, atlet basket mahasiswa**



ABSTRACT

Dea Tsamara Hamidya, 111111077, Correlation between Self Efficacy and Competitive Anxiety on College Student Basketball Athletes, Skripsi, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2016, xix + 60 pages, 30 appendices.

College student athletes are expected to obtain academic and non-academic achievements, especially in sports. Athlete's excellent physical condition do not necessarily resulted in good performance when it is not supported by a good psychological or mental condition. A less supportive psychological condition will lead to an unsatisfactory performance, which includes anxiety. The purpose of this study is to examine the correlation between self-efficacy and the competitive anxiety on college student basketball athletes.

This research used basketball athletes from LIMA (Liga Mahasiswa – a student league) as population. Participants of this study were 72 athletes (36 male and 36 female). *General Self-Efficacy Scale (GSE)* by Matthias Jerusalem and Ralf Schwarzer (1995) was used to measure self-efficacy, while *Revised Competitive Anxiety Inventory-2* by Cox, Martens and Russell (2003) was used to measure competitive anxiety. Data analysis was performed by using Spearman's Rho correlation with the help of SPSS 16.0 for Windows.

Results showed that there was no correlation between self-efficacy and the somatic dimension of competitive anxiety ($r=-0.035$, $p < 0.05$), with significance level of 0.773, and also, there was no correlation between self-efficacy and cognitive dimension of competitive anxiety ($r=-0.192$, $p < 0.05$), with significance level of 0.106. The conclusion of these results suggested that there is no correlation between self-efficacy and competitive anxiety on college student basketball athletes.

Keywords: *self efficacy, competitive anxiety, college student basketball athletes*
References, 46 (1977-2015)

